

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Variasi metode adalah angket, wawancara, pengamatan, atau observasi, tes dokumentasi (Arikunto, 2010, hlm. 136).

Berdasarkan objek yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis berdasarkan statistik sehingga dapat menunjukkan pengaruh karakteristik Kewirausahaan terhadap Hasil Belajar siswa. (Sugiyono, 2014, hlm. 8) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, Metode survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim (*mailed questionnaire*) atau survei melalui telepon (*telephone survey*). Metode tersebut ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab-akibat (*casual*). Menurut Rully Indrawan (2017, hlm. 53) “Rancangan penelitian dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan baik”.

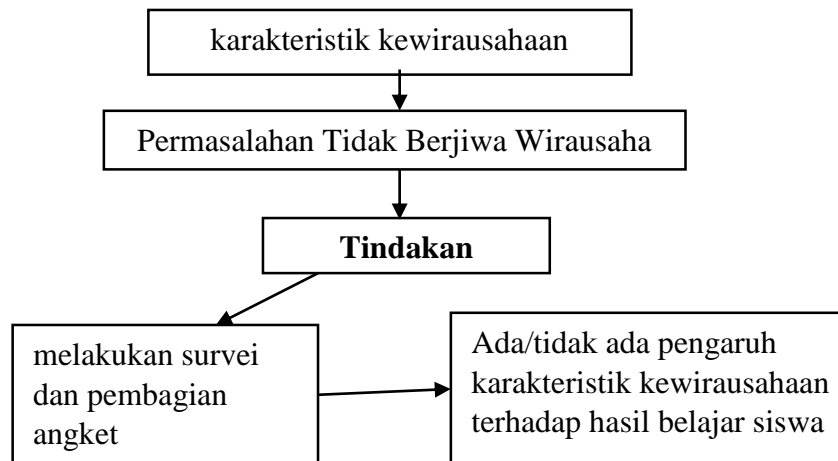
Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini menjelaskan antara karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa. Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik kewirausahaan dengan simbol (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan simbol (Y) merupakan nilai mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan yaitu pada kelas XI SMA PGRI 1 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Survei dengan pendekatan Asosiatif Kausal yaitu metode penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang menampilkan hubungan kausal atau hubungan sebab – akibat.

Menurut Nazir (2009, hlm. 84) “desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam penelitian ini desain penelitian hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data saja. langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data mengenai bagaimana karakteristik kewirausahaan siswa.
2. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung. pengujian akan dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angket mengenai karakteristik kewirausahaan yang sudah diuji terlebih dahulu validitasnya dan hasil belajar siswa berupa nilai akhir ulangan kenaikan kelas pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hasil dari angket akan dianalisis pengaruhnya dan dibuat laporan untuk mengambil kesimpulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sumber data. Subjek penelitian sering disebut juga populasi yang merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA dan XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung

POPULASI	
KELAS	JUMLAH
XI MIPA	39

XI IPS 1	30
XI IPS 2	28
XI IPS 3	32
TOTAL	129

Sumber: Arsip Daftar Nama Siswa kelas XI SMA
PGRI 1 Bandung

Maka dari data populasi di atas dapat ditentukan sampel sebesar 129 siswa, dapat ditentukan sampel menggunakan rumus Slavin dengan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 5% perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129 (0.0025)}$$

$$n = \frac{129}{1,3225}$$

$$n = 97,5425330813 \text{ dibulatkan } 98$$

Dimana : n = Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97,5425330813 dibulatkan menjadi 98 siswa.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Karakteristik Jiwa kewirausahaan sebagai variabel independen (x), dan hasil belajar berwirausaha sebagai variabel dependen (y). Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (PKWU) pada kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

E. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian agar pengukuran yang dilakukan lebih mudah. sehingga dapat

dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 39), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen pada penelitian ini yaitu karakteristik kewirausahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, hlm. 21). Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (sebagai variabel Y). hasil belajar yaitu proses belajar yang diperoleh siswa yang berbentuk pengetahuan, pengalaman, sikap dan perilaku. Dalam hal ini hasil belajar yaitu dalam bentuk pengetahuan siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Oprasionalisasi variable dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indikator
Karakteristik Kewirausahaan	Karakteristik <i>Entrepreneur</i> Eddy Suryanto (2014, hlm. 29)	1. percaya diri, 2. berorientasi pada tugas dan hasil, 3. pengambil resiko, 4. kepemimpinan, 5. keorisinalitasan, 6. beorientasi pada masa depan, 7. jujur dan tekun	1. Keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme. 2. Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka

			<p>bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.</p> <p>3. Memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan</p> <p>4. Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun.</p> <p>5. Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.</p> <p>6. Persepsi dan memiliki cara pandang/ cara pikir yang berorientasi</p>
--	--	--	--

Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 21

			pada masa depan. 7. jujur dan memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai siswa SMA PGRI 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017	Nilai PAS siswa SMA PGRI 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017	1. Nilai Ulangan Harian 2. Nilai Sikap, Keterampilan, Pengetahuan 3. Nilai Tugas

F. Pengumpulan data dan Instrumen Penilaian

1. Pengumpulan Data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun yang dimaksud data kuantitatif adalah data penelitian yang berhubungan dengan angka atau bilangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017, hlm. 309) mengatakan “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Namun dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan peneliti. Observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati situasi dan keadaan yang berada di SMA PGRI 1 Bandung. Data yang dikumpulkan berasal dari pengamatan penulis secara langsung.

b. Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 193), “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuisisioner digunakan untuk menyebutkan metode maupun instrument yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 136), “*Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

c. Instrumen Penilaian

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel).

Untuk mengetahui layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang akan digunakan diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini adalah karakteristik kewirausahaan yang diuji cobakan dengan jumlah responden 98 siswa kelas XI IPS dan XI MIPA SMA PGRI 1 Bandung.

Penelitian untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar, maka penulis menggunakan *Skala Likert* dengan pemberian skor-skor yang ditentukan pada setiap butir-butir pertanyaan penskoran untuk angket di dasarkan pada *Skala Likert* dimana setiap *option* terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Dimana pemberian Skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Modifikasi

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Positif (+)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2	Kurang setuju	4
Tidak setuju	1	Tidak setuju	5

Sumber : Sugiyono, (2017, hlm. 137)

Kuesioner dibuat berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dan dikembangkan sendiri. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Kuesioner Karakteristik Kewirausahaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Karakteristik Kewirausahaan (X)	Karakteristik seorang <i>Entrepreneur</i> (Eddy Soeryanto 2014, h. 29)	Percaya diri	1, 2, 3, 4*
		Berorientasi tugas dan hasil	5, 6, 7,
		Pengambil resiko	8, 9, 10, 11
		Kepemimpinan	12, 13, 14, 15
		Keorisinilan	16, 17, 18, 19*
		Berorientasi ke masa depan	20, 21. 22, 23, 24*
		Jujur dan tekun	25, 26, 27, 28*

Keterangan: * Pernyataan Negatif

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Riduwan (2011, hlm. 216), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 97), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Adapun perhitungannya jika dilakukan secara manual sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dengan angka kasar

Gambar 3.2
Rumus Uji Validitas

Keterangan: r_{xy} = r hitung / korelasi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

X = Skor -skor pada item ke - i

Y = jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N = Jumlah responden

Uji Validitas dalam Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Program SPSS 25,0 *for windows*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpulan data (*instrument*) yang digunakan. Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa. Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 55), “Rumus Alfa digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen ini dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alfa tersebut melebihi 0,6”.

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas seluruh instrument

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Sumber : Riduwan, Dasar-Dasar Statistika, 2015, h. 107

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan program *Excel Windows* dan SPSS versi 25,0 *for windows*.

Berikut ini pedoman penafsiran dari kriteria reliabilitas menurut Ridwan dan Sunarto dalam Ari Priatna S. (2016, hlm. 62) yaitu:

Tabel 3.7

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel

0,000 – 0,200	Tidak reliabel
---------------	----------------

Sumber: Sunarto dalam Ari Priatna S. (2016, hlm. 62)

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau tidak. Adapun pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Riduwan dalam Ari Priatna S. (2016, hlm. 63), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Pengujian ini dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi karena termasuk asumsi yang sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian.

Perhitungan uji normalitas secara manual dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mencari skor terbesar dan terkecil, Menentukan rentangan (R) $R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$, Mencari banyaknya kelas (BK) $BK = 1 + 3.3 \text{ Log } n$, Mencari nilai panjang kelas (i) $i = R/BK$, Membuat tabulasi dengan tabel penolong, Mencari rata-rata (mean), Mencari simpangan baku (standar deviasi), Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara: Menentukan batas kelas, Mencari nilai z core untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - x}{s}$$

Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z dengan menggunakan angka angka untuk batas kelas, Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalihkan luas interval dengan jumlah responden (n=64) , Menghitung chi-kuadrat (x²) dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan: X² = nilai Chi square

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 25,0 *for windows* dimana nilai *Asymp Sig* jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hasil pengujian tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 57), “Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai *sig F* tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *sig F* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 25,0 *for windows*.

c. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx=0}$ = Tidak terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung.

$H_{1:pyx \neq 0}$ = Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung.

4. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Regresi Linier Sederhana

Menurut Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 58), “Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Sehingga pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) dengan menggunakan bantuan SPSS 25,0 *for windows*.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = nilai *intercept* (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiono dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 59), “Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23,0 *for windows*.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penerapan, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pustaka, dan menentukan sampel penelitian. Setelah sampel penelitian dilakukan, kemudian peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tahap persiapan ini peneliti membuat kelengkapan instrumen penelitian berupa angket/ kuisisioner mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Tahap Penerapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian data diverifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan tabulasi data sesuai dengan variabel

penelitian menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*. Menghitung ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti: persentasi rata-rata, simpangan baku dan varians.

4. Tahap Pengujian Data

Setelah dianalisis, peneliti akan menguji data untuk mengetahui hasil hipotesis.

5. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai masalah yang akan dibahas dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

6. Tahap Penyajian Data

Mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan dibahas dan digambarkan secara jelas.

7. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai.

8. Tahap Akhir

Menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel peneliti.